



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG**

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

Situs: <http://www.bpdasctw.go.id>; <http://www.bpdasctw.info> E-mail: [bpdasctw@gmail.com](mailto:bpdasctw@gmail.com)

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)**

<b>LUAS</b>	<b>:</b>	<b>22,45 HA</b>
<b>ANAK PETAK</b>	<b>:</b>	<b>50A, 50H</b>
<b>RPH</b>	<b>:</b>	<b>HANJAWAR TIMUR I</b>
<b>BKPH</b>	<b>:</b>	<b>SUKANAGARA UTARA</b>
<b>KPH</b>	<b>:</b>	<b>CIANJUR</b>
<b>FUNGSI KAWASAN</b>	<b>:</b>	<b>HUTAN LINDUNG</b>
<b>DESA</b>	<b>:</b>	<b>SUKASIRNA</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>:</b>	<b>CAMPAKA MULYA</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>:</b>	<b>CIANJUR</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>:</b>	<b>JAWA BARAT</b>
<b>SUB DAS</b>	<b>:</b>	<b>CISOKAN</b>
<b>DAS</b>	<b>:</b>	<b>CITARUM</b>
<b>LMU</b>	<b>:</b>	<b>KIHHL, AKIHKB DAN AKIHL</b>
<b>WILAYAH BPDASHL</b>	<b>:</b>	<b>CITARUM-CILIWUNG</b>

---

**BOGOR, DESEMBER 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)**

<b>LUAS</b>	<b>:</b>	<b>22,45 HA</b>
<b>ANAK PETAK</b>	<b>:</b>	<b>50A, 50H</b>
<b>RPH</b>	<b>:</b>	<b>HANJAWAR TIMUR I</b>
<b>BKPH</b>	<b>:</b>	<b>SUKANAGARA UTARA</b>
<b>KPH</b>	<b>:</b>	<b>CIANJUR</b>
<b>FUNGSI KAWASAN</b>	<b>:</b>	<b>HUTAN LINDUNG</b>
<b>DESA</b>	<b>:</b>	<b>SUKASIRNA</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>:</b>	<b>CAMPAKA MULYA</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>:</b>	<b>CIANJUR</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>:</b>	<b>JAWA BARAT</b>
<b>SUB DAS</b>	<b>:</b>	<b>CISOKAN</b>
<b>DAS</b>	<b>:</b>	<b>CITARUM</b>
<b>LMU</b>	<b>:</b>	<b>KIHHL, AKIHKB DAN AKIHL</b>
<b>WILAYAH BPDASHL</b>	<b>:</b>	<b>CITARUM-CILIWUNG</b>

Bogor, Desember 2018

Disahkan Oleh  
Plt. Kepala Balai Pengelolaan  
DAS dan HL Citarum Ciliwung,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.  
NIP. 19820209 200312 1 002

Diketahui Oleh  
Kepala Departemen Perencanaan  
dan Pengembangan Bisnis



Gucu Suparman  
PHT. 19690820 199609 100

Dinilai Oleh  
Kepala Seksi Program DAS,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.  
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh



DR, Ir. Omo Rusdiana, MScFTrop  
NIP. 19630119 198903 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1) dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok 3, Desa Sukasirna, Kecamatan Campaka Mulya, Kabupaten Cianjur, anak petak 50A, 50H. Rancangan Teknis ini merupakan Revisi dari Rancangan Teknis Kegiatan Reboisasi Konvensional yang disusun pada bulan Desember tahun anggaran 2017 sebagaimana tertuang dalam lampiran.

Revisi Rancangan ini meliputi Pendahuluan, Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL, Rancangan Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1), dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1).

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Desember 2018

Penyusun,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	2
<b>III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL</b>	
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT .....	3
1. Lokasi Persemaian .....	3
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	3
B. RANCANGAN PENANAMAN .....	4
1. Penyiapan Lahan .....	4
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	5
3. Penanaman .....	6
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN .....	7
<b>IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA</b>	
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) .....	9
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) .....	11
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) .....	12
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	13
<b>V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN .....	14
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) .....	15
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) .....	15
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 22,45 Ha	3
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	5
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	6
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0) .....	9
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) .....	11
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) .....	12
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL .....	13
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019 .....	14
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020	15
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021	15

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan .....	16
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	17
Gambar 3. Lubang Tanam .....	18
Gambar 4. Cara Menanam Bibit .....	19
Gambar 5. Foto calon lokasi kegiatan RHL .....	20

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan cara melakukan sinergi dengan pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Kegiatan pertanian yang berkembang sampai kawasan hutan lindung, dipicu oleh tekanan ekonomi dan ketersediaan lahan yang sangat terbatas. Penanganan permasalahan lahan kritis memerlukan kerja keras semua pemangku kepentingan di wilayah DAS. Penanganan biofisik saja belum dapat menjamin terpenuhinya kegiatan RHL yang akan dilaksanakan. Diperlukan aspek penguatan kelembagaan bersinergi dengan semua pihak secara berkesinambungan karena akar masalah utamanya terletak pada masalah sosial ekonomi masyarakat.

Pola usaha tani berupa sayuran (kentang, wortel, kubis, dan lain-lain) menyebabkan pengolahan tanah dilakukan secara berulang telah menimbulkan sedimentasi dan erosi, sehingga terjadi pendangkalan sungai. Tindakan bertani yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir dan kekeringan. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerjasama dengan LMDH dan KTH guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi hutan lindung di wilayah DAS, dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan ekologi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 melalui KEPMENLHK No. SK.223/MENLHK/PDASHL/DAS.1/5/2018 Tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara untuk melaksanakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pada Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu dan Citarum Hulu Provinsi Jawa Barat. Penyusunan rancangan ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Perum Perhutani yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II



### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 22,45 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
<b>Kayu-kayuan</b>					
Pinus	269	6.041	1.213	606	7.860
Salam	75	1.684	337	180	2.201
Mahoni	63	1.414	292	135	1.841
Eukaliptus	156	3.503	696	359	4.558
<b>MPTS</b>					
Alpukat	31	696	135	67	898
Nangka	31	696	135	67	898
<b>Total Bibit</b>	625	14.034	2.808	1.414	18.256

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi  $\pm$  30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.

d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.

e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

#### 1) Persiapan

- Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 50A, 50H seluas 22,45 Ha.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

#### 2) Pelaksanaan

##### a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

##### b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

##### c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

##### d. Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/ tanaman selebar  $\pm$  1 meter.

- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit  $\pm 5$  cm dan tinggi  $\pm 125$  cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang  $\pm 10$  cm.
  - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit  $\pm 2$  cm atau kayu bulat diameter paling sedikit  $\pm 2$  cm, panjang  $\pm 1$  m dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang  $\pm 10$  cm.
  - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
  - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
  - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran  $\pm 30$  cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak/ anak petak kerja.
  - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
  - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
  - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
  - Buku register diisi setiap hari kegiatan.
  - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
  - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/ anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.347	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	14.034	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	22	22	22
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	22	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	22	-	-

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	123	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	236	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	180	-	-
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	22	-
2.	Penyulaman	HOK	-	67	-
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	-	303	-
4.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	-	-	303
<b>D.</b>	<b>Pengawasan / Mandor</b>	OB	7	12	12

#### b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.

- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan permbersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis  $\pm 1$  kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua tiga kali dan tahun ketiga dilakukan dua kali.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	123	80.000	9.840.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	236	80.000	18.880.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	3	80.000	240.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8,00	180	80.000	14.400.000
5	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	7	360.000	2.520.000
	Jumlah I					45.880.000
<b>II</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	1.347	1.500	2.020.500
2	Pengadaan ajir	Batang	625	14.034	250	3.508.500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	1	500.000	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	-	3.000.000	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1,00	22	312.500	6.875.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1,00	22	85.250	1.875.500
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1,00	22	60.000	1.320.000
	Jumlah II					16.099.500

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	269	6.041	2.500	15.102.500
2	Salam	Batang	75	1.684	2.500	4.210.000
3	Mahoni	Batang	63	1.414	2.500	3.535.000
4	Eukaliptus	Batang	156	3.503	2.000	7.006.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	31	696	4.500	3.132.000
2	Nangka	Batang	31	696	4.500	3.132.000
	Jumlah III		625	14.034		36.117.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III )</b>					<b>98.097.000</b>
<b>V</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>-</b>
<b>VI</b>	<b>TOTAL BIAYA (setelah pembulatan )</b>					<b>98.097.000</b>



## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	22	80.000	1.760.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	67	80.000	5.360.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	13,50	303	80.000	24.240.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					35.680.000
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	22	312.500	6.875.000
	Jumlah II					6.875.000
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	54	1.213	2.500	3.032.500
2	Salam	Batang	15	337	2.500	842.500
3	Mahoni	Batang	13	292	2.500	730.000
4	Eukaliptus	Batang	31	696	2.000	1.392.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	6	135	4.500	607.500
2	Nangka	Batang	6	135	4.500	607.500
	Jumlah III		125	2.808		7.212.000
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III)</b>					<b>49.767.000</b>
<b>IV</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>-</b>
<b>V</b>	<b>TOTAL BIAYA (setelah pembulatan )</b>					<b>49.767.000</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	13,50	303	80.000	24.240.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					28.560.000
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	22	312.500	6.875.000
	Jumlah II					6.875.000
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	27	606	2.500	1.515.000
2	Salam	Batang	8	180	2.500	450.000
3	Mahoni	Batang	6	135	2.500	337.500
4	Eukaliptus	Batang	16	359	2.000	718.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	3	67	4.500	301.500
2	Nangka	Batang	3	67	4.500	301.500
	Jumlah III		63			3.623.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III )</b>					<b>39.058.500</b>
<b>VI</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>500</b>
<b>VII</b>	<b>TOTAL BIAYA (setelah pembulatan )</b>					<b>39.058.000</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Kebutuhan bibit Pembulatan	45.880.000 16.099.500 36.117.500 -	98.097.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	35.680.000 6.875.000 7.212.000 -	49.767.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	28.560.000 6.875.000 3.623.500 500	39.058.000
	<b>Jumlah (Rp)</b>			<b>186.922.000</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019						
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>I. Kegiatan</b>								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan papan nama							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pengawasan / Mandor							
<b>II. Pengadaan Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan papan nama							
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk atau media tanam							
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida							
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja							
<b>III. Penyediaan Bibit</b>								
1	Penyediaan bibit							

**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Distribusi bibit ke lubang tanam												
3	Penyulaman												
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)												
5	Pengawasan / Mandor												

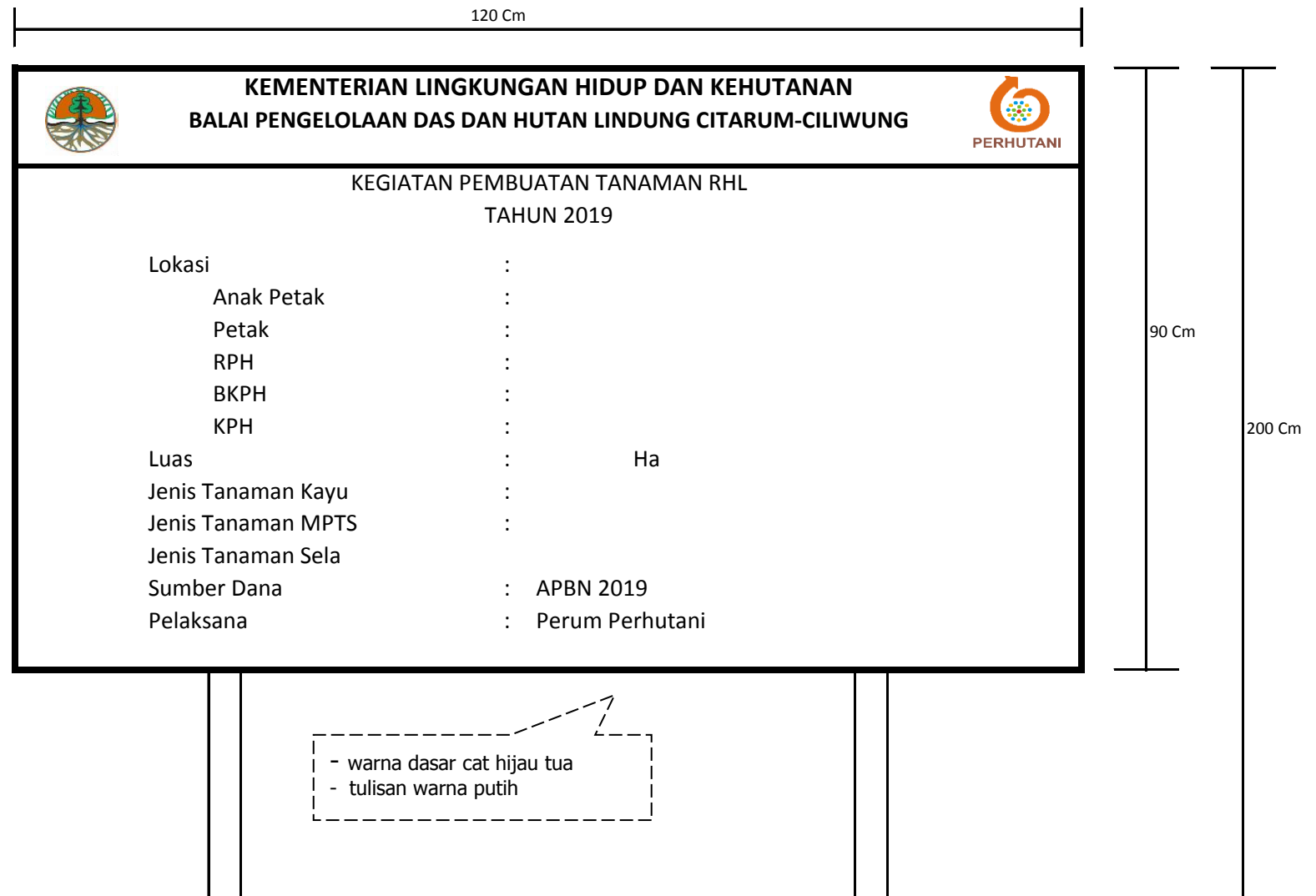
**C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021

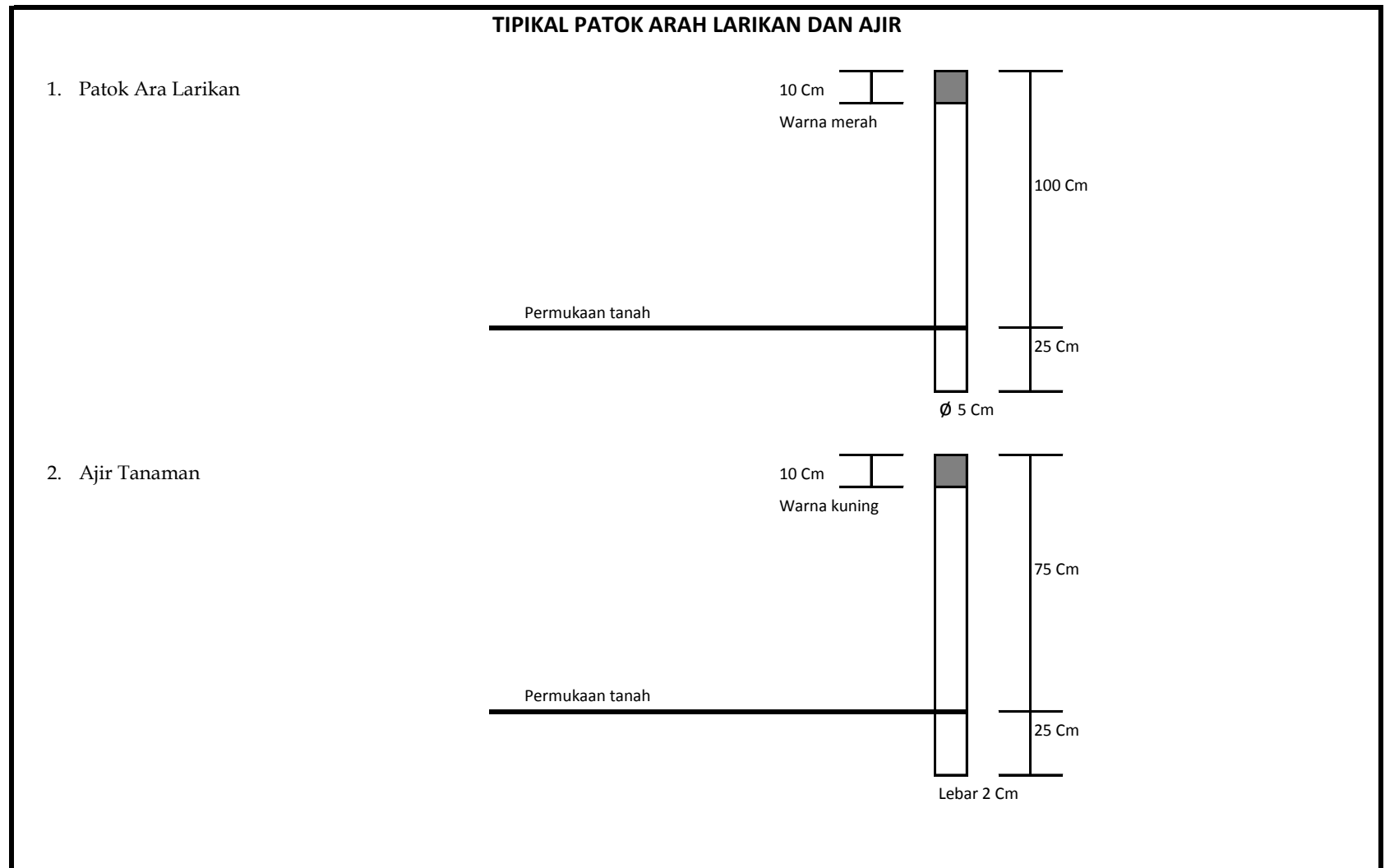
No.	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)												
3	Pengawasan / Mandor												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

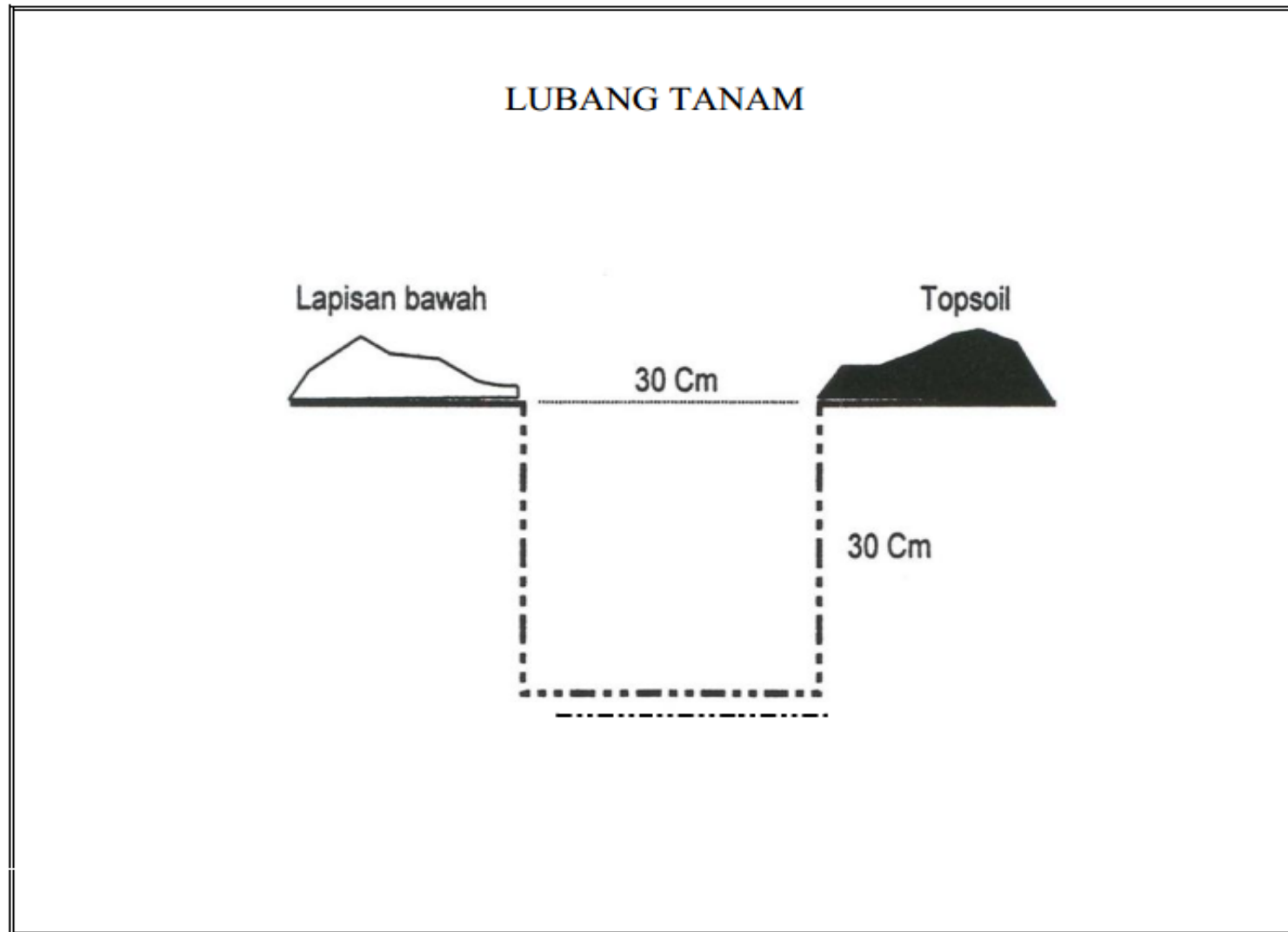


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran ± 120 cm × 90 cm dan dipasang pada dua buah tiang
  - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal ± 2 cm × lebar 120 cm × panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
  - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran ± 5 cm × 7 cm panjang ±2 meter sebanyak 2 batang.
  - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

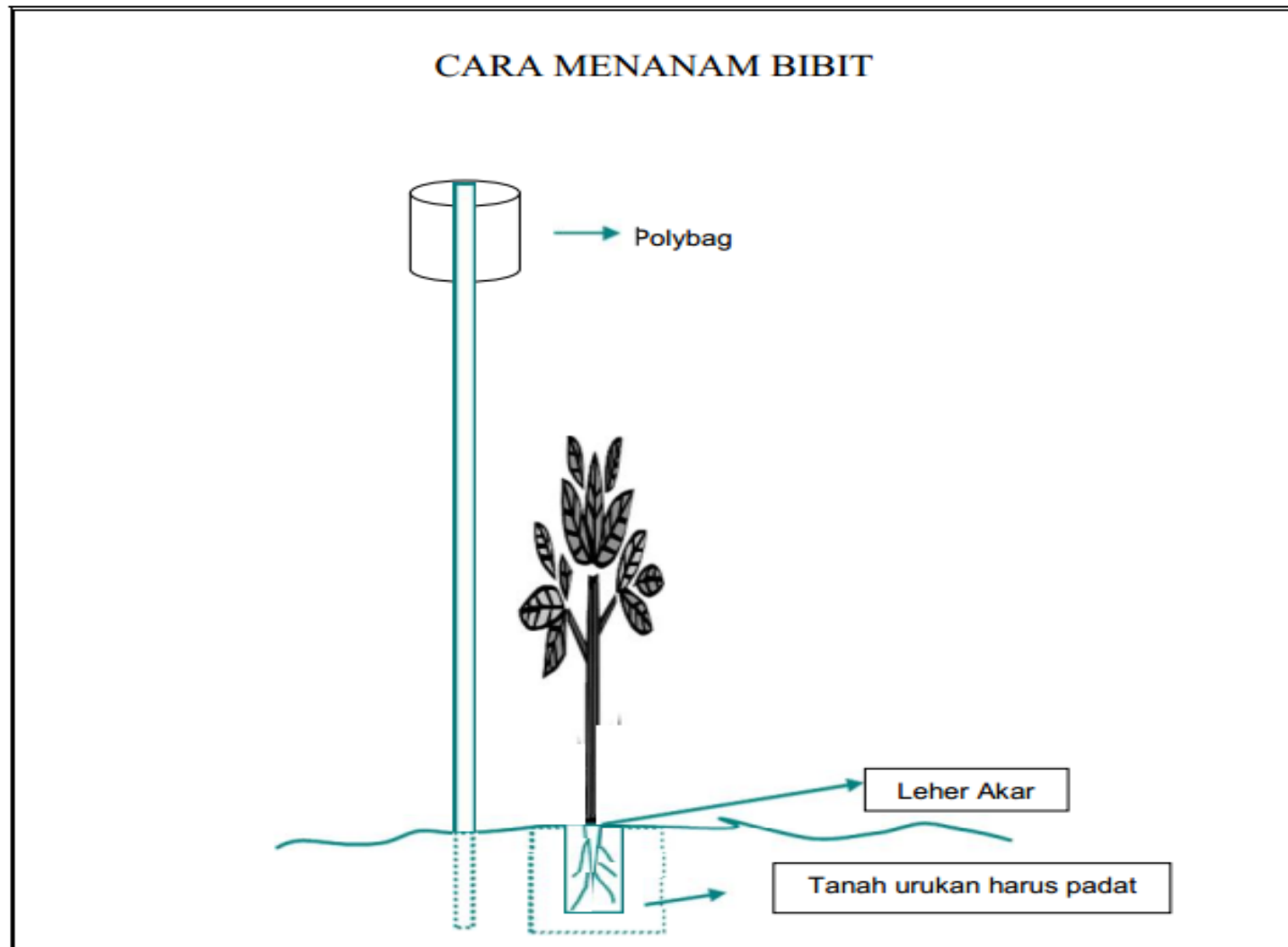


Gambar 3. Lubang Tanam





Gambar 4. Cara Menanam Bibit



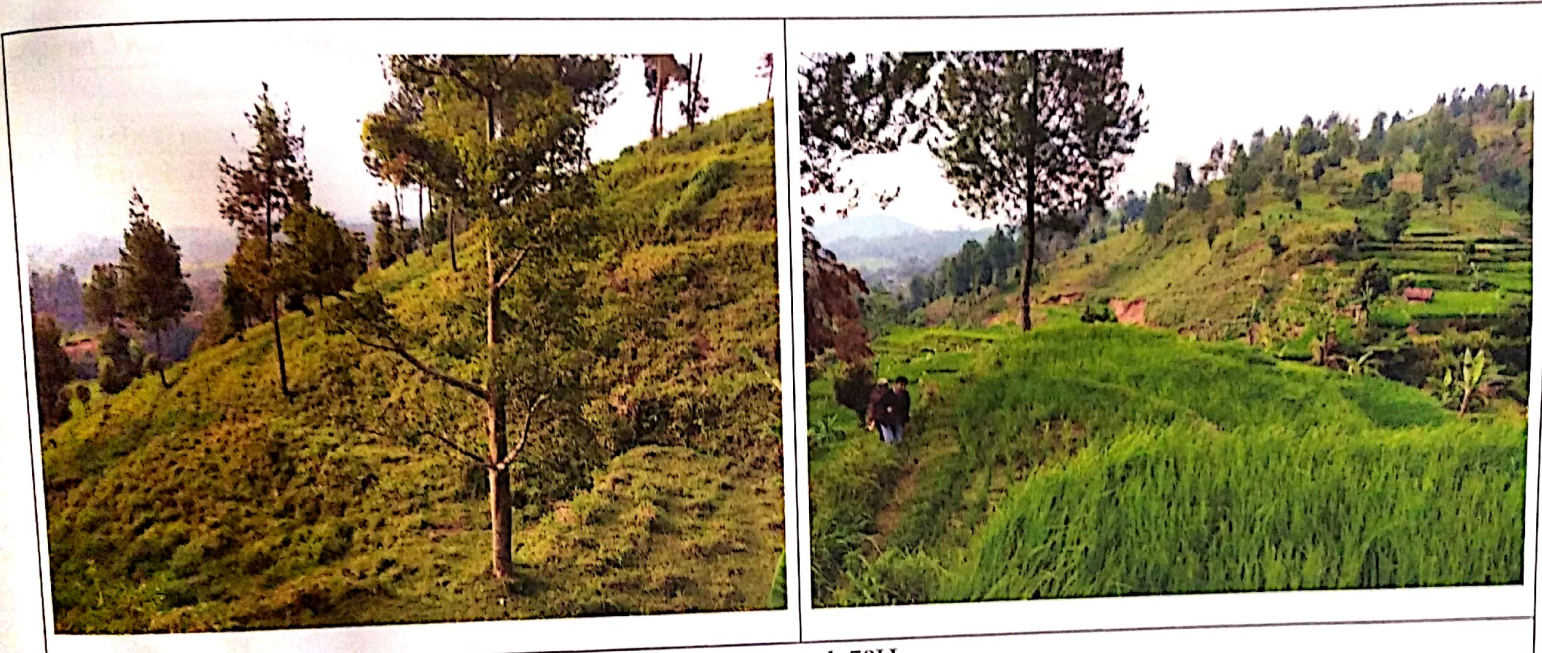
Lampiran 2 Foto calon lokasi reboisasi konvensional

**FOTO CALON LOKASI REBOISASI KONVENSIONAL**

1. Anak Petak
2. Petak : 50A dan 50H
3. RPH : 50
4. BKPH : Hanjawar Timur I
5. KPH : Sukanagara Utara
6. KPH : Cianjur



Anak petak 50A



Anak petak 50H







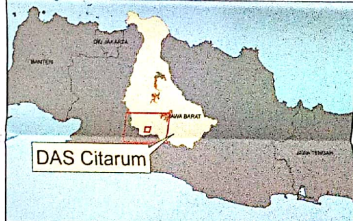
**PETA SITUASI**  
**Rancangan Teknis**  
**Reboisasi Konvensional**  
**Tahun T-1**

KPH : Cianjur  
 BKPH : Sukanagara Utara  
 RPH : Hanjawar Timur I  
 PETAK : 50  
 ANAK PETAK : A & H

Proyeksi : UTM Zone 48s  
 Datum : WGS 1984  
 Grid : Geographic

**Legenda**

- Toponimi
- Sungai
- Jalan
- Alur
- Batas Anak Petak
- Pemukiman



Sumber :  
 - Hasil Survey Tim IPB, BPDASHL Citarum Cililung, dan Perhutani (Mei 2018)  
 - Peta Kelas Hutannya Perhutani, KPH Cianjur (Perhutani, 2018)  
 - Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 (BIC, 1993)

